

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disusun simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Produksi Amplang Saijaan Dua di Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru yaitu:

a. Perencanaan (*Plenning*)

Perencanaan yang dilakukan oleh pemilik usaha produksi Amplang Saijaan Dua ini di lihat dari faktor-faktor produksi berupa: Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja (SDM), Mesin/ Alat

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian yang dilakukan oleh pemilik usaha Amplang Saijaan Dua lebih pada pembagian tugas sehingga dituntut untuk bisa bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

c. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan dilakukan langsung pemilik usaha produksi Amplang Saijaan Dua yaitu pengarahan terhadap masing-masing tugas yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dilakukan langsung pemilik usaha Amplng Saijaan Dua dari pengadonan sampai siap dipasarkan.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Melakukan Proses Produksi Usaha Amplang

Saijaan Dua yaitu:

- a. Bahan baku yang langka dikarenakan cuaca yang berupa ombak di laut besar, sehingga menyebabkan nelayan tidak bisa menangkap ikan. Hal ini menyebabkan usaha Amplang Saijaan Dua tidak dapat melakukan produksi amplang.
- b. Harga bahan baku yang cenderung naik, karena harga barang yang mahal tidak memungkinkan tiba-tiba langsung menaikkan harga penjualan seperti biasanya. Karena akan membuat konsumen jadi berkurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan kendala yang dihadapi oleh Usaha Amplang Saijaan Dua seperti bahan baku yang langka dikarena faktor cuaca sehingga megakibatkan para nelayan tidak bisa mendaptkan hasil ikan seperti biasanya maka berpengaruh pada proses produksi. Jadi, sebaiknya pemilik tidak hanya berpatok pada satu pengepul tapi bisa mencari pengepul lain atau pemilik bisa menyetok terlebih dahulu bahan utama ikan tersebut agar proses produksi tetap berjalan seperti biasanya.
2. Pihak usaha bisa mengusahakan mengenai ketidakterediaan bahan baku yang mahal dengan cara menaikkan harga produk tetapi tidak jauh dari harga sebelumnya sehingga tidak menggunakan cara

mengurangi bahan baku dalam pembuatan amplang tersebut sehingga tetap mempertahankan rasa dengan tujuan tidak mengecewakan para konsumen.

3. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat manajemen produksinya, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat meneliti manajemen pemasarannya, yaitu bagaimana mana pemasarannya sehingga para konsumen ada yang memesan dengan jumlah yang sangat besar.

